

---

**FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
TELKOM UNIVERSITY**

**Astadi Pangarso**

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi & Bisnis, Universitas Telkom  
Jl. Telekomunikasi, No. 1, Bandung, Indonesia, 40257*

**Syahputra**

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi & Bisnis, Universitas Telkom  
Jl. Telekomunikasi, No. 1, Bandung, Indonesia, 40257*

**Grahatama Windhu Seto Perbowo**

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi & Bisnis, Universitas Telkom  
Jl. Telekomunikasi, No. 1, Bandung, Indonesia, 40257*

**Abstract**

*Telkom university is private university under telkom foundation. Student organisation are the ones consisted of college students to accommodate talent, interest and potential student who conducted at the extracurricular activities. The purpose of this research to know variable the most dominant of organisation factors success based the theory of schmuck. This research using 110 sample of the local the executive agency students telkom university, data collection use questionnaire. The kind of research this is descriptive analysis by approach kuantitatif. The analysis used is Confirmatory Factor Analysis (CFA). This research result indicates factors most dominant is a factor clarifying communication, on the dominant seven indicators that affects, the most dominant are the delivery of information about an event pertaining to work programs BEM fast.*

**Keywords:** : *success organization, clarifying communication, communicating information*

**DOI :** <http://dx.doi.org/10.21067/jem.v12i2.1194>

---

*Diterima : Februari 2016; April 2016; Diterima : Juni 2016*

---

**PENDAHULUAN**

Organisasi dibentuk untuk menjadi wadah/wahana kegiatan dari orang-orang yang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan. Hal itu selaras dengan apa yang dikemukakan Dalton E. Mc. Farland (1959:10) "*An organization is an identifiable group of people contributing their efforts toward the attainment of goals*"

---

\* Corresponding Author.  
astadipangarso@telkomuniversity.ac.id

---

Organisasi adalah suatu kelompok manusia yang dapat dikenal yang menyumbangkan usahanya terhadap tercapainya suatu tujuan.

Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai objek penelitian. BEM dipilih karena tujuan dan fungsi BEM yang bersentuhan langsung antara mahasiswa dengan Institusi, dan mahasiswa dengan masyarakat umum, selain itu keberadaan Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai Lembaga Eksekutif mahasiswa yang menjadi penyambung lidah dan representatif mahasiswa, dan secara

*defacto* juga sebagai kontrol berjalannya pemerintahan di dalam negara. Hal ini menunjukkan bahwa peran organisasi kemahasiswaan memiliki ruang lingkup yang berbeda sesuai konteks. Organisasi kemahasiswaan memiliki kemungkinan dampak yang cukup besar sampai ke lingkup pemerintahan suatu negara. Hal ini tentunya dapat terjadi apabila ruang lingkup universitas sudah berjalan dengan baik. Sedangkan dilihat dari penilaian kinerja hanya dinilai dari tingkat keberhasilan program kerja saja tidak mencakup penilaian internal organisasi.

Sebuah organisasi tidak diciptakan untuk menuai kegagalan begitu pula dengan Badan Eksekutif Mahasiswa. Dalam 2 tahun pertama berjalan Badan Eksekutif Mahasiswa dari observasi yang dilakukan penulis dan penulis terlibat langsung di BEM pada tahun pertama dalam 2 tahun ini BEM Telkom University mengalami kemajuan yang cukup signifikan terbukti dengan :

- a. Peningkatan Softskill mahasiswa.
- b. Semakin sinergi hubungan Institusi dengan Mahasiswa terbukti dengan tidak adanya konflik antara Mahasiswa dengan Institusi seperti di tahun pertama Telkom University dan BEM Tel-U.
- c. Semakin terwadahnya bakat minat Mahasiswa dengan semakin bertumbuhnya UKM dan Komunitas (Data dari BEM KEMA pertumbuhan UKM dan Komunitas sebesar 15% dari Tahun pertama). Semakin banyaknya acara olahraga dan seni yang melibatkan unsure civitas Tel-U.
- d. Peningkatan kemampuan pengurus organisasi terlihat dari semakin rapi dan terorganisirnya kegiatan BEM.
- e. Semakin banyak acara sosial yang hanya melibatkan warga sekitar hingga masyarakat luas pada umumnya.

Semakin di dengarnya kritik saran mahasiswa kepada pemerintah dibuktikan dengan di undangya perwakilan BEM Tel-U untuk berdiskusi dengan Presiden RI.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Cyrill Soffer dalam Subkhi 2013 Organisasi adalah perserikatan orang-orang yang masing-masing diberi peran tertentu dalam suatu sistem kerja dan pembagian dimana pekerjaan itu di perinci menjadi tugas-tugas, dibagikan kemudian digabung lagi dalam beberapa bentuk hasil. “Manusia diciptakan untuk menjadi makhluk sosial. Keterbatasan manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk bertahan hidup sering di artikan sebagai hubungan sosial. Organisasi sosial secara sadar dikoordinasikan dengan mempunyai dasar kerja untuk mencapai tujuan bersama” (Pangarso, 2014).

Menurut UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 77 menyatakan bahwa (1) Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan. (2) Orgainasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk :

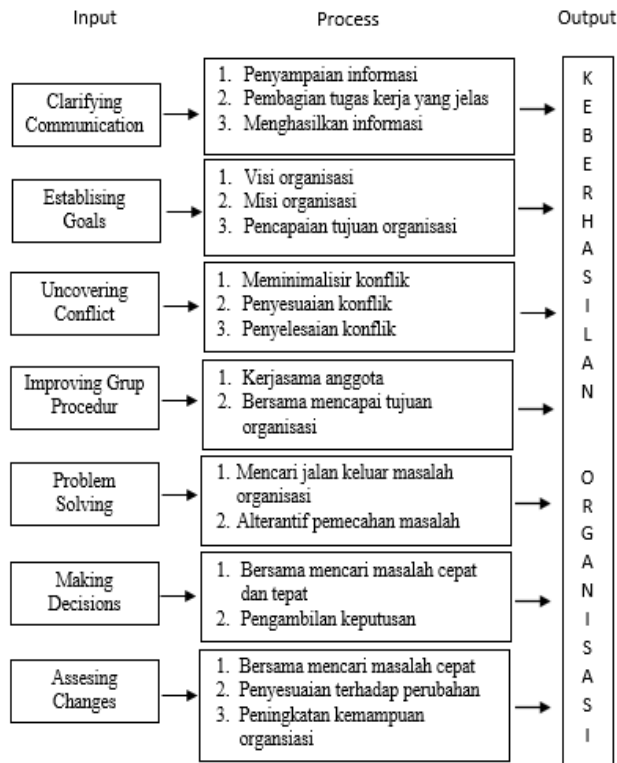
- a. Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa
- b. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan
- c. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa dan
- d. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

(3) Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra perguruan tinggi. (4) Perguruan tinggi menyediakan sara dan prasarana serta dana untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan. Menambahkan UU nomor 12 tahun 2012 menurut keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi tahun 1998 Bab 1 pasal 1 poin 1 “Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan

peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa”.

Menurut Schmuck *et al.* (1979) dalam Soetopo (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi sebagai berikut :

- a. *Clarifying communication* (kejelasan komunikasi)
- b. *Establishing goals* (pencapaian tujuan)
- c. *Uncovering conflicts and interdependence* (penyelasian konflik)
- d. *Improving group procedure* (meningkatkan prosedur kelompok)
- e. *Problem Solving* (pemecahan masalah)
- f. *Making decisions* (pembuatan keputusan)
- g. *Assessing changes* (menilai perubahan)



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Confirmatory Factor Analysis (CFA).

Untuk perhitungan sampel dari jumlah pengurus populasi sebanyak 264 pengurus organisasi maka penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Dengan demikian jumlah sampelnya.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{264}{1 + 264(0,1)^2} = \frac{264}{1 + 2,64} = \frac{264}{3,64} = 72,52 \approx 73$$

Dari hasil penghitungan menggunakan rumus Slovin diatas didapat sampel sebanyak 73 orang. Untuk mengantisipasi responden yang asal jawab dan untuk lebih mendapatkan hasil yang lebih akurat penulis menambah jumlah sampel sebanyak 50% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$[ \text{jumlah sampel} + 50\% \text{ dari jumlah sampel} = 73 + 36,5 = 109,5 \approx 110 ]$$

Maka total jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 110 orang.

Dalam menentukan proporsi sampel penulis menggunakan rumus dalam (Sugiyono, 2007)

$$n_1 = \frac{n}{N} \times N_1$$

- $n_1$  = Banyak sampel dalam tiap organisasi
- $n$  = Banyak populasi dalam tiap organisasi
- $N$  = Banyak populasi seluruh organisasi
- $N_1$  = Banyaknya sampel penelitian

Tabel 1  
Proporsi Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi

NO	BEM	Jumlah Pengurus	Proporsi Sampel
1	BEM KEMA	93	39
2	BEM FEB	54	23
3	BEM FKB	40	17
4	BEM FIT	43	18
5	BEM FIK	30	13
JUMLAH		264	110

**HASIL**

Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi pada

Badan Eksekutif Mahasiswa Telkom University. Pengolahan analisis faktor dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS.

Tabel *communalities* pada dasarnya adalah jumlah varian suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Berdasarkan tabel 4 (lampiran) yaitu faktor menunjukkan angka 0,807. Semakin besar angka *Extraction* sebuah variabel maka semakin erat hubungan dengan faktor yang menjadi dasar awal penelitian.

Data ditampilkan sampai faktor 15 dari 34 faktor. Dari perhitungan tersebut, total dari tujuh faktor akan bisa menjelaskan 71,143% dari 34 faktor asli. Dari tabel terlihat terbentuk tujuh component atau faktor hal tersebut sesuai dengan jumlah *component* awal yang menjadi dasar penelitian.

Pada pengolahan data diatas hanya ditampilkan hasil  $> 0,50$ . *Rotation Matrix* memperlihatkan distribusi indikator yang jelas dan nyata sesuai dengan faktornya masing-masing yang sudah ditentukan. Metode rotasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Varimax*. Pada tabel 4.4 terlihat semua variabel terdistribusi pada faktor yang telah ditentukan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor yang paling dominan pada keberhasilan Badan Eksekutif Mahasiswa Telkom University periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 berdasarkan teori Schmuck. Dalam menentukan faktor dominan, yang perlu diperhatikan adalah nilai *eigenvalues* faktor yang terbesar. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan dalam keberhasilan Badan Eksekutif Mahasiswa Telkom university periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015 adalah faktor *Clarifying Communication*.

Di dalam *Clarifying Communication* terdapat indikator yang mempengaruhi keberhasilan faktor tersebut, untuk melihat indikator yang paling berpengaruh diambil nilai dari nilai *communalities* yang mana *communalities* menunjukkan hubungan keeratan indikator terhadap faktor. Suatu indikator dapat

diartikan memiliki keeratan dengan faktor apabila mempunyai nilai *communalities*  $> 0,5$  dan akan makin bagus atau makin erat apabila semakin mendekati nilai 1,0. Beberapa hal terkait dengan faktor dominan dalam *clarifying communication*, meliputi :

1. Penyampaian informasi tentang suatu kejadian yang berkaitan dengan program kerja BEM jelas, memiliki nilai *communalities* sebesar 0,801, yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication*.
2. Penyampaian informasi tentang suatu kejadian yang berkaitan dengan program kerja BEM cepat, memiliki nilai *communalities* sebesar 0,842, yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication* sekaligus indikator ini memiliki nilai keeratan tertinggi dari indikator lain pada faktor *clarifying communication*.
3. Pembagian tugas dilakukan secara jelas, memiliki nilai *communalities* sebesar 0,832, yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication*.
4. Tugas dilaksanakan benar (sesuai aturan), memiliki nilai *communalities* sebesar 0,658 yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication*.
5. Tugas dilaksanakan tepat waktu, memiliki nilai *communalities* sebesar 0,736 yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication*.
6. Informasi yang disampaikan dapat dipahami, memiliki nilai *communalities* sebesar 0,721 yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication*.
7. Informasi yang diterima akurat (sesuai kenyataan), memiliki nilai *communalities* 0,606 yang berarti bahwa indikator ini memiliki keeratan hubungan dengan faktor *clarifying communication*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari proses pengolahan data menggunakan metode konfirmatori faktor dapat diambil kesimpulan bahwa ketujuh faktor menurut teori Schmuck mampu mewakili atau berkontribusi 71.47% kepada keberhasilan Badan Eksekutif Mahasiswa Telkom University periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2015, Tabel 5 (Lampiran).

Kesimpulan utama dari penelitian ini yang berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Telkom University adalah faktor *Clarifying Communication* yang memiliki nilai *Intial Eigenvalues* sebesar 29.543%.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

### Saran

Saran bagi Pengurus BEM Telkom University :

Hendaknya para pengurus BEM lebih intensif dalam melakukan komunikasi untuk menghindari kesalahan persepsi yang nantinya akan menimbulkan konflik dan menghambat kinerja BEM., selain itu Ketua/Wakil/Kadept harus memberikan tugas kepada anggotanya se jelas mungkin untuk menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan awal, Dalam menjalin komunikasi antar anggota hendaknya menggunakan media yang mampu menjagkau seluruh anggota.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang akan digunakan sebagai referensi agar organisasi mahasiswa dapat melakukan kegiatannya dengan efektif dan efisien.

Penelitian selanjutnya bisa lebih melakukan eksplorasi terhadap faktor mapu lebih berkontribusi pada keberhasilan organisasi untuk mendapatkan hasil lebih baik.

Saran Bagi Institusi :

Telkom University sebagai lembaga yang menaungi BEM harus lebih memfasilitasi dan mendukung dalam bentuk non-Material atau material mengingat pentingnya fungsi BEM bagi mahasiswa, Institusi dan Masyarakat luas pada umumnya.

Telkom university sebagai lembaga yang menaungi BEM harus mempunyai data mengenai program kerja BEM sehingga institusi dapat memberikan saran dan masukan terhadap BEM sehingga bisa berjalan selaras.

### DAFTAR PUSTAKA

- Farland, Dalton E.Mc. 1959. Management Principles and Practices. New York, MacMillan.
- Pangarso, Astadi. 2014. Organization's structure based on competing value approach and merger strategy, Bandung
- Santoso, Singgih. 2014. Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Soetopo, Hendayat, 2012. Perilaku Organisasi Teori dan Praktek di Bidang Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Subkhi, Akhmad. 2013. Pengantar Teori dan Perilaku organisasi. Jakarta :Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.
- UU nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 77

Tabel 2.  
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		.715
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi- Square	3176.146
	df	561
	Sig.	.000

Tabel 3  
Anti Image Matrices

No	Indikator	MSA	No	Indikator	MSA
1	komunikasi_1	0,791	18	penyelesaian_5	0,524
2	komunikasi_2	0,803	19	prosedur_1	0,649
3	komunikasi_3	0,821	20	prosedur_2	0,522
4	komunikasi_4	0,797	21	prosedur_3	0,633
5	komunikasi_5	0,803	22	prosedur_4	0,687
6	komunikasi_6	0,810	23	pemecahan_1	0,740
7	komunikasi_7	0,822	24	pemecahan_2	0,564
8	pencapaian_1	0,811	25	pemecahan_3	0,623
9	pencapaian_2	0,572	26	pemecahan_4	0,633
10	pencapaian_3	0,566	27	pembuatan_1	0,825
11	pencapaian_4	0,826	28	pembuatan_2	0,551
12	pencapaian_5	0,919	29	pembuatan_3	0,835
13	pencapaian_6	0,697	30	pembuatan_4	0,678
14	penyelesaian_1	0,722	31	menilai_1	0,726
15	penyelesaian_2	0,657	32	menilai_2	0,630
16	penyelesaian_3	0,568	33	menilai_3	0,618
17	penyelesaian_4	0,726	34	menilai_4	0,640

Tabel 4  
Communalities

Indikator	Initial	Extraction	Indikator	Initial	Extraction
komunikasi_1	1,000	,807	penyelesaian_5	1,000	,611
komunikasi_2	1,000	,842	prosedur_1	1,000	,629
komunikasi_3	1,000	,832	prosedur_2	1,000	,650
komunikasi_4	1,000	,658	prosedur_3	1,000	,704
komunikasi_5	1,000	,736	prosedur_4	1,000	,532
komunikasi_6	1,000	,721	pemecahan_1	1,000	,738
komunikasi_7	1,000	,606	pemecahan_2	1,000	,704
pencapaian_1	1,000	,771	pemecahan_3	1,000	,737
pencapaian_2	1,000	,702	pemecahan_4	1,000	,573
pencapaian_3	1,000	,721	pembuatan_1	1,000	,715
pencapaian_4	1,000	,772	pembuatan_2	1,000	,793
pencapaian_5	1,000	,715	pembuatan_3	1,000	,804
pencapaian_6	1,000	,738	pembuatan_4	1,000	,790
penyelesaian_1	1,000	,651	menilai_1	1,000	,692
penyelesaian_2	1,000	,681	menilai_2	1,000	,735
penyelesaian_3	1,000	,505	menilai_3	1,000	,799
penyelesaian_4	1,000	,844	menilai_4	1,000	,682

Lampiran

Tabel 5  
Total Variance

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	10.044	29.543	29.543	10.04	29.543	29.543	5.838	17.172	17.172
2	3.979	11.702	41.245	3.979	11.702	41.245	4.435	13.044	30.216
3	2.612	7.681	48.926	2.612	7.681	48.926	3.01	8.852	39.068
4	2.276	6.695	55.621	2.276	6.695	55.621	2.895	8.514	47.582
5	2.172	6.389	62.01	2.172	6.389	62.01	2.859	8.408	55.99
6	1.663	4.891	66.901	1.663	4.891	66.901	2.846	8.372	64.362
7	1.555	4.573	71.474	1.555	4.573	71.474	2.418	7.113	71.474
8	1.183	3.479	74.953						
9	0.986	2.899	77.852						
10	0.863	2.54	80.391						
11	0.751	2.209	82.6						
12	0.675	1.985	84.584						
13	0.641	1.884	86.469						
14	0.555	1.632	88.101						
15	0.505	1.486	89.587						
16	0.446	1.311	90.898						
17	0.419	1.232	92.13						
18	0.374	1.1	93.23						
19	0.342	1.007	94.237						
20	0.324	0.954	95.191						
21	0.258	0.759	95.95						
22	0.236	0.693	96.643						
23	0.175	0.514	97.158						
24	0.17	0.501	97.659						
25	0.143	0.422	98.081						
26	0.114	0.334	98.415						
27	0.106	0.312	98.726						
28	0.092	0.271	98.998						
29	0.092	0.27	99.268						

Tabel 6  
Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
komunikasi_1	0.801						
komunikasi_2	0.877						
komunikasi_3	0.873						
komunikasi_4	0.787						
komunikasi_5	0.819						
komunikasi_6	0.811						
komunikasi_7	0.703						
pencapaian_1			0.650				
pencapaian_2			0.724				
pencapaian_3			0.729				
pencapaian_4			0.716				
pencapaian_5			0.758				
pencapaian_6			0.710				
penyelesaian_1				0.612			
penyelesaian_2				0.630			
penyelesaian_3				0.695			
penyelesaian_4				0.750			
penyelesaian_5				0.522			
prosedur_1					0.710		
prosedur_2					0.734		
prosedur_3					0.774		
prosedur_4					0.649		
pemecahan_1						0.680	
pemecahan_2						0.714	
pemecahan_3						0.767	
pemecahan_4						0.699	
pembuatan_1							0.547
pembuatan_2							0.874
pembuatan_3							0.557
pembuatan_4							0.750
menilai_1							0.579
menilai_2							0.704
menilai_3							0.683
menilai_4							0.648